

RINGKASAN

Teknik Pemangkasan Pada Budidaya Tanaman Mint (*Mentha Piperita* L.) Di Atsiri Jawa Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah, Hermin Antika, Nim A31200686, Tahun 2023, 26 halaman, Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rindha Rentina Darah P., SP, M.Si. (Pembimbing)

Mint merupakan salah satu tanaman herbal aromatik penghasil minyak atsiri yang banyak digunakan sebagai bahan campuran dalam pembuatan permen, pasta gigi, minyak angin, alsam dan berbagai obat-obatan, Kandungan utama minyak arvensis adalah menthol, musthone dan menthyl isetat, dengan kandungan menthol tertinggi. Peningkatan produksitvitas tanaman mint diperlukan agar kebutuhan tanaman mint dapat terpenuhi. Tanaman daun mint merupakan tanaman semak yang dapat tumbuh dengan sangat lebat apabila tidak di kontrol pertumbuhannya karena itu diperlukan pemangkasan yang tepat agar tanaman mint dapat tumbuh optimal.

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah mampu melakukan teknik budidaya tanaman mint dengan teknik pemangkasan yang baik dan benar di Atisiri Jawa dan dapat mengetahui permasalahan yang terjadi pada budidaya tanaman atsiri dan sayuran yang ada di Atsiri Jawa. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 6 Maret 2023 sampai dengan 20 Juni 2023 di Atsiri Jawa Tawangmangu, Desa Nglebak, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.

Pemangkasan merupakan suatu upaya mengurangi bagian tanaman yang tidak penting dan bertujuan dalam mengoptimalkan bagian tanaman yang penting untuk pertumbuhan dan produksi. Dalam budidaya tanaman mint dilakukan 2 teknik pemangkasan yaitu pemangkasan produksi dan pemangkasan peremajaan. Pemangkasan produksi dilakukan pada tanaman yang sudah menghasilkan dan dilakukan saat panen. Pemangkasan ini dilakukan untuk mengambil daun mint yang bisa diolah. Sedangkan pemangkasan peremajaan dilakukan pada saat tanaman mulai tidak produktif yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan

reproduktif secara maksimum. Bagian yang dipangkas adalah batang atau cabang yang tidak produktif.

Kegiatan praktek kerja lapang yang dilakukan di Atsiri Jawa meliputi dua kegiatan yaitu kegiatan maintenance dan budidaya tanaman. Kegiatan maintenance meliputi menyapu halaman, menyiram tanaman, sanitasi lahan, penyiangan gulma tanaman budidaya, dan penyulaman tanaman budidaya. Kegiatan budidaya tanaman meliputi budidaya dengan cara stek dan biji. Tanaman yang di budidaya meliputi tanaman mint, tarragon meksiko, sereh dapur, sayuran dan tanaman atsiri lainnya.